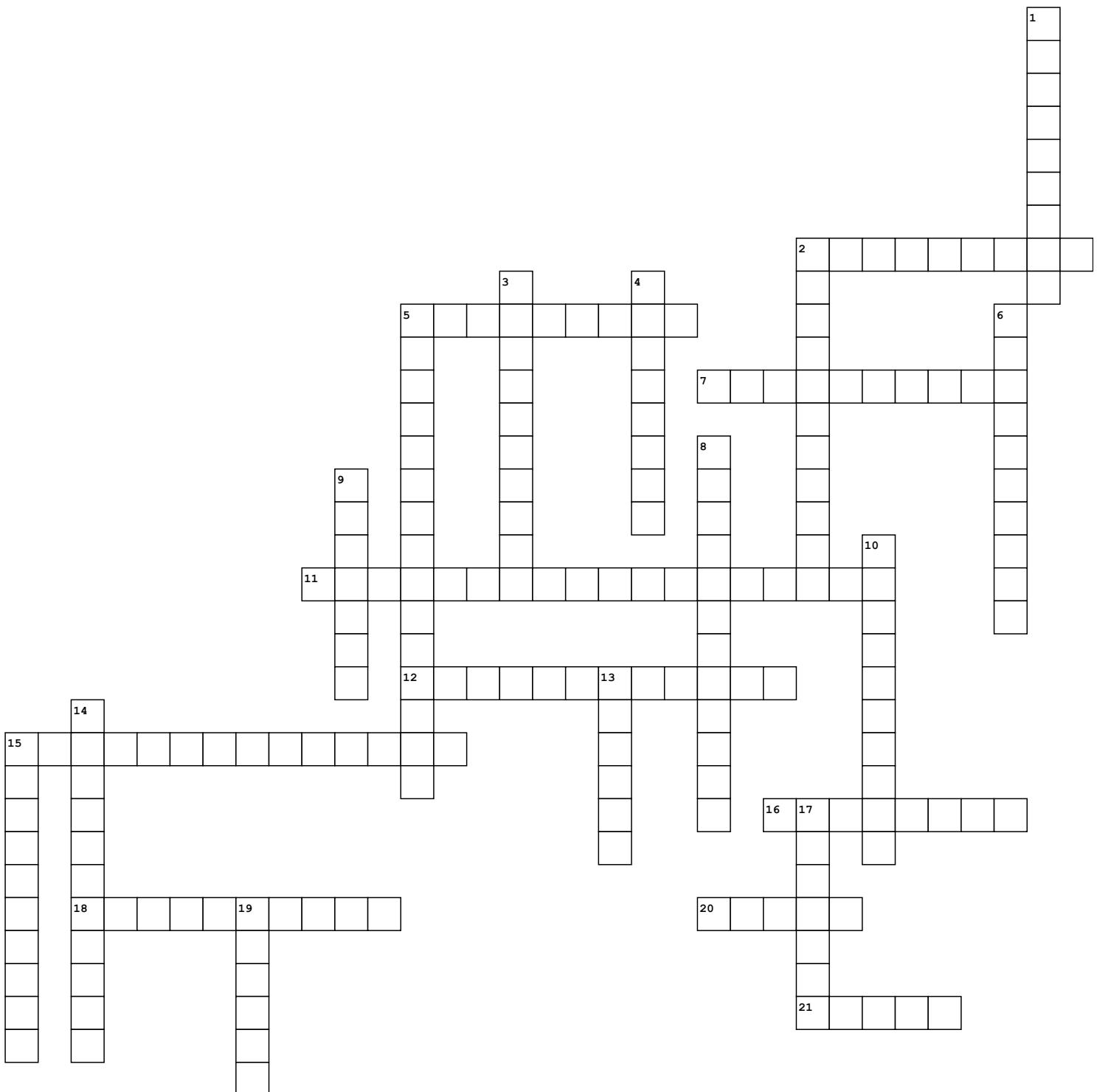


Kerajaan Demak, Pajang dan Mataram Islam



Across

2. Kehidupan perekonomian Kerajaan Demak menitikberatkan pada sektor perdagangan dan
5. Nama dari tiang terkenal yang berada di Mesjid Agung Demak adalah

Down

1. Nama seorang guru agama Islam dari Pasai yang juga seorang milter yang membantu Kerajaan Demak mengalahkan Portugis

7. Pelabuhan militer Kerajaan Demak terletak di sekitar
11. Sutawijaya naik tahta setelah ia merebut wilayah Pajang sepeninggal Hadiwijaya dengan gelar
12. Pasukan Kesultanan Pajang yang akan menyerbu Mataram porak-poranda diterjang badai letusan dari
15. Pada tahun 1554 terjadilah Pemberontakan dilakukan oleh adipati Pajang Joko Tingkir (Hadiwijoyo) untuk merebut kekuasaan dari
16. Trenggana meninggal pada tahun 1546 dalam sebuah pertempuran menaklukkan
18. Keturunan raja terakhir Kerajaan Majapahit yang pernah memimpin di kerajaan Demak adalah
20. Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah
21. Kerajaan Mataram meninggalkan penggunaan hanacaraka dalam literatur bahasa
2. Raja terakhir yang memimpin Kerajaan Pajang adalah Pangeran Benawa yang lebih terkenal dengan namanya
3. Prestasi Jaka Tingkir yang cemerlang dalam ketentaraan membuat ia diangkat sebagai menantu Trenggana, dan menjadi bupati Pajang bergelar
4. Visi besarnya adalah menjadikan Demak sebagai kerajaan maritim yang besar, visi ini adalah milik
5. Pati Unus wafat dan digantikan oleh
6. Nama pemimpin Kerajaan Mataram yang berhasil menggerakkan pemberontakan di provinsi-provinsi Pasisiran (daerah pantura Jawa) mulai dari Banten sampai Madura adalah
8. Pemerintahan Prabu Hanyokrowati tidak berlangsung lama karena dia wafat karena kecelakaan saat sedang berburu di
9. Kerajaan Mataram pernah memerangi VOC di
10. Demak mengerahkan armadanya saat menyerang Malaka dibawah kepemimpinan
13. Pada tahun 1523 Raden Patah memerintahkan serangan terhadap
14. Ratu pertama kerajaan Pajang yang juga adalah adik Hayam Wuruk bernama asli
15. Salah satu masjid tempat berkumpulnya Walisongo di Kerajaan Demak adalah Masjid
17. Kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Mataram bersifat (jika masyarakat memperluas daerah persawahan)
19. Pada tahun 1677, Trunajaya merangsek menuju Ibukota